



## Gaji Haryadi Rp 31 Juta

● Yogyakarta Punya Wali Kota dan Wakil Wali Kota Baru

**YOGYA, TRIBUN** - Wali Kota dan Wakil Wali Kota Yogyakarta periode 2011-2016 Haryadi Suyuti - Imam Priyono, resmi dilantik Selasa (20/12), pukul 19.00. Pelantikan dilaksanakan di ruang rapat paripurna Gedung DPRD Yogyakarta, Jalan Timoho, oleh Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) Sri Sultan Hamengku Buwono X.

Selama 10 tahun ke depan, mereka akan menggantikan masa tugas Wali Kota Yogyakarta, Herry Zudianto yang telah memimpin

Yogyakarta sejak 10 tahun lalu. Selama menjalankan tugasnya, Haryadi dan Imam mendapatkan gaji, tunjangan dan fasilitas atas jabatan yang disandanginya. Namun ketika *Tribun Jogja* berusaha mencari informasi berapa uang yang mereka terima setiap bulan, banyak dari anggota dewan, termasuk anggota Badan Anggaran (Banggar) yang tidak tahu.

"Wali kalau soal gaji dan tunjangan saya tidak hapal, coba

■ Bersambung ke Hal 7

---

### Gaji Haryadi

tanyakan ke Pemkot," jelas Ketua DPRD Yogyakarta, Henry Kuncoro Yekti.

Ketua Badan Anggaran DPRD Yogyakarta, Agus Prasetyo mengatakan, sesuai Peraturan Pemerintah nomor 109 tahun 2000 tentang Kedudukan Keuangan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah, wali kota dan wakil wali kota selain mendapatkan gaji pokok, dan tunjangan lain juga menerima biaya sarana prasarana, biaya operasional, sarana mobilitas dan biaya pemeliharaan.

Untuk pengajian, di Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) 2012 gaji wali kota dan wakil wali kota masuk pos belanja tidak langsung untuk kepala daerah dan wakil kepala daerah. Nilainya Rp 704,9 juta. "Itu sesuai PP 109 tahun 2000. Untuk gaji pokok saya kurang tahu pasti," katanya.

Sedangkan belanja rumah tangga, inventaris rumah dinas, biaya kesehatan termasuk belanja pakaian tidak dianggarkan secara terpisah, namun masuk pada pos belanja langsung di Sekretaris Daerah (Sekda). "Itu dianggarkan satu kesatuan di belanja langsung Sekda tapi detail penganggarannya berapa saya tidak tau pasti," kata Agus.

Menurut Anggota Badan Anggaran lain, Zubri Hidayat, belanja tidak langsung sebesar Rp 704,9 juta tersebut merupakan sumber pengajian selama satu tahun bagi pasangan haryadi-Imam. "Persentasenya, wali kota 100 persen wakil wali kota 85 persen

Ya, dari Rp 704,9 juta itu dibagi setahun itu," katanya.

Jika dihitung, pendapatan yang diterima Haryadi-Imam Rp 86,6 juta per bulan. Karena persentase wali kota 100 persen, maka pendapatan wali kota adalah Rp 31,6 juta, sedangkan Imam Rp 26,8 juta atau 85 persen dari pendapatan Haryadi.

**Lanjutkan Kerja HZ**

Dengan gaji yang diterimanya itu, Wali Kota Yogyakarta, Haryadi Suyuti berjanji akan bekerja untuk merealisasikan program yang sudah dijanjikan sebelumnya saat Pilkada 2011 lalu. Pria kelahiran 9 Februari 1964 yang merupakan putera pertama dari Zarkowi Soejati dan Yayah Maskiyah ini akan melancarkan kebijakan yang berpihak kepada rakyat, termasuk menjadi pelayan masyarakat yang baik.

Suami Tri Kirana Muslidatun ini juga berjanji akan membuat *progress report* setiap enam bulan sekali, terhadap program-program yang dijalan-kannya. "*Progress report* akan kami sampaikan melalui media supaya masyarakat bisa memberi masukan," terangnya.

Meski hanya menerima gaji 85 persen dari Haryadi, Imam Priyono pun bertekad untuk bekerja maksimal dan tidak akan membagi pekerjaan sesuai gaji yang diterimanya. Mantan Direktur PDAM Tirtomarta ini mengibaratkan hubungannya dengan Haryadi sebagai dua sisi mata uang yang berbeda namun menyatu. "Saya akan dukung sepenuh-

nya program 100 hari Pak Haryadi," katanya.

Komitmen itu disampaikan, setelah tadi malam mereka resmi menjadi wali kota dan wakil wali kota Yogyakarta periode 2011-2016. Keduanya dilantik Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) Sri Sultan Hamengku Buwono X.

Pelantikan dan pengu-capan sumpah dilakukan Haryadi-Suyuti-Imam Priyono dengan tata cara Islam. Sebelum pengambilan sumpah jabatan, Sri Sultan mengat-kan kepada Haryadi-Suyuti-Imam Priyono, jika sumpah yang diucapkan adalah janji terhdap Tuhan Yang Maha Esa.

Setelah bersumpah, dilaku-kan serah terima jabatan dari Herry Zudianto kepada Haryadi-Suyuti, serta penanda-tangan dan penyerahan memo-ri akhir jabatan.

Sri Sultan pada pidatonya menyatakan, kepemimpinan Herry Zudianto berhasil melaku-kan pembangunan fisik. Beberapa contoh pun diung-kap Sultan, antara lain per-tamanan yang asri, lampu-lampu kota yang senarak, *pro-totipe* kampung segara amarta dan lain sebagainya.

Karena itu, ia berharap, wali kota dan wakil wali kota yang baru bisa meneruskan program itu sekaligus mem-bangun nilai-nilai budaya kota. Sementara itu, Herry Zu-dianto, setelah tidak lagi menj-abat sebagai wali kota, akan berkecimpung di bidang sosial. Ia tidak tertarik pindah ke luar kota dan mencoba meneruskan jabatan politiknya memimpin daerah lain. (tdj/evn)

Sambungan Hal. 1

Dihaturkan Kepada

1. Walikota Yogyakarta
2. Wakil Walikota Yogyakarta
3. Sekretaris Daerah Yogyakarta
4. Asisten ..... Yogyakarta

Tembusan Kepada

1. DDPK
2. Bag. Protokol
3. ....
4. ....
5. ....

- ✓ Neeral
- ✓ Segera
- ✓ Untuk diketahui



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat DPRD Kota 2. Bagian Umum dan Protokol 3. Dinas Pajak Daerah dan Pengelo	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Mei 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005